

PEMANFAATAN MEDIA *VIDEOSCRIBE SPARKOL* DENGAN TEMA TEKS PROSEDUR UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS VII SMPN 21 BENGKULU UTARA

Ami Bunga Wulandari¹, Reni Kusmiarti², Adi Asmara³
Magister PBI, FKIP, UM Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia^{1,2,3}
amiseoyj@gmail.com¹, renikusmiarti@umb.ac.id², adiasmara@umb.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di kelas VII SMPN 21 Bengkulu Utara, khususnya pada pembelajaran teks prosedur. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan *Videoscribe Sparkol* mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi teks prosedur. Media ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda, sehingga mendorong tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih optimal. Secara keseluruhan, pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan interaktif dibuktikan dengan hasil tes yang menunjukkan bahwa 85% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah penerapan media tersebut. Selain itu, pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* secara tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa di kelas VII SMPN 21 Bengkulu Utara dengan gaya belajar yang berbeda-beda, baik visual, auditori, maupun kinestetik. baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif. Kesimpulannya, pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang lebih optimal.

Kata kunci: media pembelajaran, efektivitas kegiatan belajar mengajar, teknologi pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital saat ini membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, terutama dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, berbagai inovasi dalam metode pengajaran dan penggunaan media



pembelajaran terus berkembang. Media pembelajaran berbasis teknologi menawarkan kemudahan akses terhadap informasi, fleksibilitas waktu belajar, serta peningkatan minat serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran dengan mengintegrasikan platform-platform digital di dalamnya bertujuan untuk menambah dan membangun wawasan peserta didik agar siswa dapat terlibat secara aktif (Azizah Siti Lathifah, 2024).

Proses pembelajaran di era digital seperti saat ini menuntut guru untuk dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Media pembelajaran lebih banyak berfokus pada pemanfaatan teknologi. Sebab teknologi menjadi pilihan yang relevan dan efektif untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan (Suyuti et al., 2023). Salah satu media yang berkembang adalah *Videoscribe Sparkol* suatu instrumen pembelajaran yang memadukan berbagai unsur suara dengan gambar yang di dalamnya memuat materi yang akan disampaikan (Wulandari et al., 2024).

Namun, dari observasi awal peneliti menemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di jenjang pendidikan menengah pertama masih jarang dilakukan, terutama dalam konteks pembelajaran teks prosedur. Di SMPN 21 Bengkulu Utara, guru secara dominan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga siswa kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam memahami materi teks prosedur yang bersifat abstrak dan pemahaman langkah-langkah secara jelas. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik siswa yang cenderung visual dan digital. Pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* dapat menjadi alternatif pilihan pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi tantangan dalam penyampaian materi secara interaktif dan lebih menarik.

Videoscribe Sparkol merupakan sebuah perangkat lunak yang memungkinkan pembuatan video animasi interaktif. Media ini dinilai mampu mendorong siswa dengan beraga gaya belajar, baik visual, auditori, maupun kinestetik, serta menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan siswa lebih mudah untuk memahami materi (Sri Restu Ningsih et al., 2023).

Salah satu materi pembelajaran yang sering dianggap menantang bagi siswa SMP adalah teks prosedur. Pembelajaran teks prosedur memerlukan pemahaman yang kuat mengenai urutan dan detail langkah-langkah, sehingga siswa perlu lebih dari sekedar penjelasan verbal. Visualisasi dalam bentuk animasi dinilai lebih efektif untuk membantu siswa memahami dan mengingat langkah-langkah prosedur secara lebih baik (Fitriyanti, 2022). Selain aspek interaktif, media pembelajaran yang asyik dan menyenangkan sering kali menggabungkan elemen visual dan multimedia. Penggunaan gambar, animasi, video, dan suara membantu memvisualisasikan



konsep dan menjelaskan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (Abdurrahman, 2022). Penggunaan media ini diharapkan tidak hanya membantu siswa dalam memahami langkah-langkah teks prosedur secara sistematis, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Kusumawardhani et al., 2022).

Sebelumnya sudah ada penelitian berkaitan penggunaan *Videoscribe Sparkol* seperti yang sudah dilakukan oleh (Dermawan & Annisa, 2022) dengan judul "Development of Sparkol *Video Scribe-based Islamic Education Learning Media* at SMAN 1 Bandar Lampung" yang terbit di jurnal SinJie (Salam Jurnal Pendidikan Islam Internasional) Jilid 1 No.2 Oktober 2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Layakkah media pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sparkol Video Scribe untuk digunakan"? Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bandar Lampung pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) yaitu serangkaian proses atau langkah-langkah penelitian untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis Sparkol Video Scribe pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Kejujuran dikemas dan dikembangkan menggunakan Metode Penelitian dan Pengembangan atau R&D dengan Model Penelitian Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiono. Validasi Ahli Materi dan Media memperoleh hasil dengan persentase sebesar 90% untuk ahli materi dan 92% untuk ahli media dinyatakan Uji Daya Tarik berdasarkan uji coba kelompok besar dan kecil menunjukkan hasil dengan persentase 85% untuk kelompok kecil, dan 86% untuk kelompok besar dan termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Sementara itu, berdasarkan penilaian praktisi pendidikan, media pembelajaran ini dikatakan masuk dalam kriteria "Sangat Baik", dengan nilai persentase rata-rata sebesar 85%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang digarap adalah sama-sama memanfaatkan *Videoscribe Sparkol* sebagai media pembelajaran yang membedakannya adalah pada topik materi yang akan diajarkan.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Yuniasih, 2022) yang berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran *Videoscribe* Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia di SMKN 1 Cangkringan". Yang terbit di Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol 2 No. 1 Februari 2022. Tujuan *best practice* ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran *videoscribe* sebagai alternatif pembelajaran daring Bahasa Indonesia kelas XI di SMKN 1 Cangkringan. Praktik terbaik dilakukan pada bulan November, Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 dengan subyek penelitian sejumlah 66 siswa. Tujuan karya tulis ilmiah ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dengan memanfaatkan teknologi media pembelajaran *videoscribe* sebagai alternatif media pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan



media pembelajaran videoscribe dapat meningkatkan hasil belajar daring yaitu (1) hasil belajar daring KD pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 24,42%, sedangkan peningkatan hasil belajar daring KD keterampilan sebesar 23,47%. Selain itu, tingkat ketuntasan peserta didik mengalami peningkatan.

Peningkatan ketuntasan peserta didik KD pengetahuan sebesar 37,36%, sedangkan peningkatan ketuntasan peserta didik KD keterampilan sebesar 53,59%. Persamaan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan *Videoscribe Sparkol* terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, meskipun sudah ada beberapa penelitian tentang media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya animasi, penelitian yang fokus pada penggunaan *Videoscribe Sparkol* dalam pembelajaran teks prosedur masih terbatas. Terlebih lagi, di wilayah Bengkulu Utara, belum banyak studi yang mengkaji penggunaan media ini di sekolah-sekolah menengah pertama.

Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara mendalam pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran teks prosedur di SMPN 21 Bengkulu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media ini dapat mempengaruhi minat belajar, pemahaman materi, serta memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang beragam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana dampak media ini terhadap kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Novelti dari penelitian ini terletak pada penerapannya di kelas VII, khususnya dalam pembelajaran teks prosedur, yang belum banyak dikaji dalam konteks penggunaan *Videoscribe Sparkol* di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di jenjang pendidikan menengah pertama, serta menjadi rujukan bagi pendidik lain dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berpusat pada siswa.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran teks prosedur, serta membuka peluang lebih luas bagi guru untuk memanfaatkan media berbasis teknologi guna mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut, *Videoscribe Sparkol* dipilih sebagai opsi yang akan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.



METODE PENELITIAN

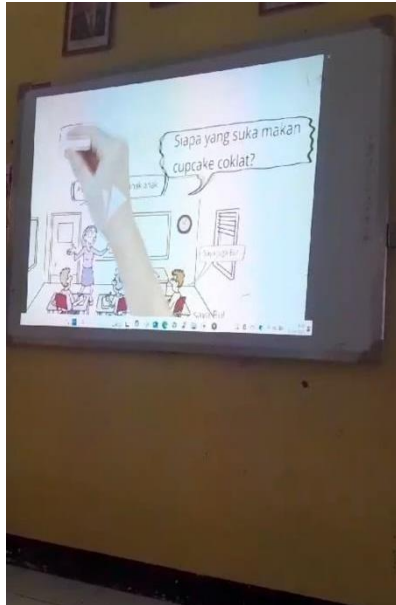
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar pada pembelajaran teks prosedur di kelas VII SMPN 21 Bengkulu Utara. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengamatan langsung, wawancara, serta analisis mendalam terhadap fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas VII yang dipilih secara *purposive sampling*, karena mereka terlibat langsung dalam pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan media *Videoscribe Sparkol*. Penelitian dilakukan di SMPN 21 Bengkulu Utara selama satu semester tahun ajaran 2023/2024, sekolah ini dipilih berdasarkan ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai serta penerapan inovasi media pembelajaran.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur (Sahir, 2022). Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat penggunaan *Videoscribe Sparkol* dalam pembelajaran teks prosedur serta interaksi yang terjadi di kelas. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan beberapa siswa yang mewakili gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, untuk mendapatkan gambaran pengalaman mereka dalam menggunakan media tersebut. Studi literatur juga dilakukan untuk memperkuat landasan teoritis penelitian terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tiga langkah utama (Sugiyono, 2014). Pertama, data direduksi dengan cara mengklasifikasikan dan memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian. Kedua, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan grafik untuk memudahkan pemahaman pembaca. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan utama terkait efektivitas pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* dalam pembelajaran teks prosedur. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan studi literatur, serta melakukan *member checking* untuk memverifikasi hasil wawancara kepada responden agar data yang diperoleh sesuai dengan maksud dan pengalaman mereka.



HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Media Videoscribe Sparkol



Gambar 2. Perwakilan siswa menjelaskan ulang terkait materi teks prosedur

Dari dokumentasi di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan Videoscribe Sparkol sebagai media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa dalam materi teks prosedur di kelas VII SMPN 21 Bengkulu Utara. Dari hasil observasi dan dokumentasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa merespons video animasi yang ditayangkan. Media ini berhasil menarik perhatian siswa karena penyampaian materi yang interaktif dan visual, yang berbeda dari metode konvensional seperti ceramah atau membaca buku teks saja. Siswa terlihat lebih fokus dan menunjukkan minat yang lebih tinggi selama pembelajaran. Selain itu, penggunaan Videoscribe Sparkol terbukti membantu siswa dalam memahami langkah-langkah teks prosedur secara lebih jelas. Fitur animasi dalam Videoscribe memungkinkan visualisasi setiap tahapan yang harus dilakukan dalam teks prosedur, sehingga membantu siswa yang biasanya mengalami kesulitan dalam membayangkan atau mengingat langkah-langkah dalam membuat atau mengoperasikan sesuatu. Salah satu siswa menyatakan, “Belajar menggunakan *Videoscribe Sparkol* membuat saya lebih paham karena gambarnya bergerak dan saya bisa melihat langkah-langkah prosedur dengan jelas.”

Hasil tes formatif yang dilakukan pada akhir pembelajaran menunjukkan bahwa 85% siswa mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yang merupakan peningkatan signifikan dibandingkan hasil sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* tidak hanya menarik minat

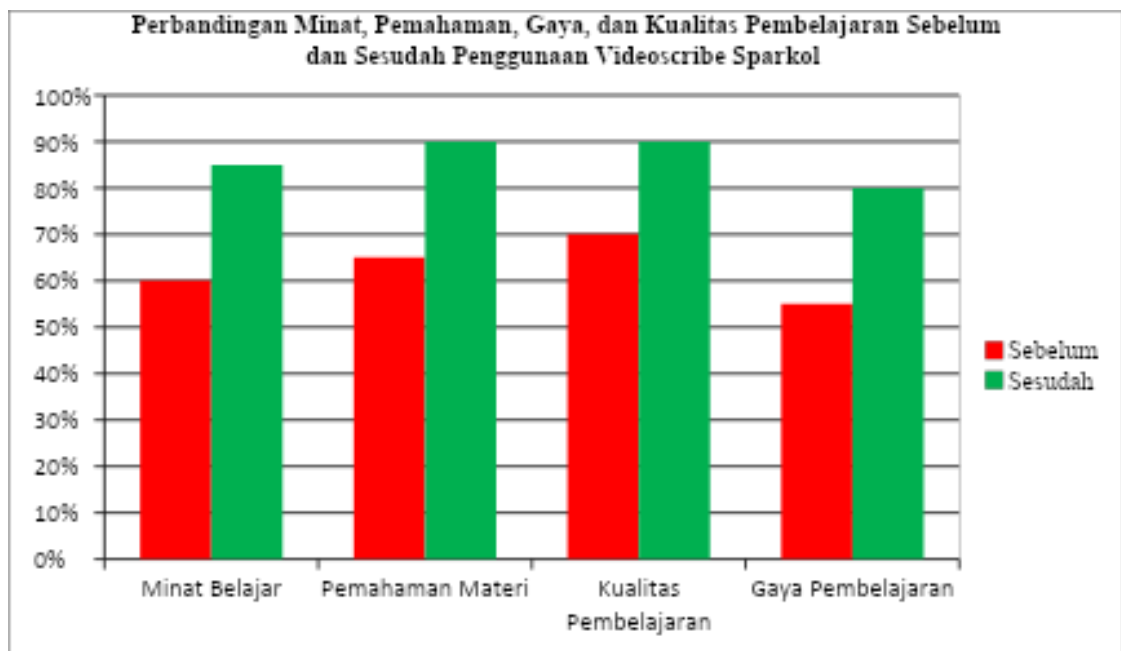


siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Sebelumnya juga sudah disinggung terkait pemenuhan gaya belajar yang beragam oleh pemanfaatan media *Videoscribe Sparkol* dalam pembelajaran. Video animasi yang disertai narasi audio, efektif dalam membantu siswa dengan gaya belajar auditori memahami materi yang disampaikan. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik merasakan manfaat dari aspek interaktif dari video yang mengharuskan mereka mengamati, menyimak dan meniru prosedur atau langkah-langkah yang ditunjukkan dalam animasi. Dengan demikian, pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* mampu menjadi solusi media pembelajaran yang inklusif bagi siswa dengan beragam karakteristik gaya belajar. Media *Videoscribe Sparkol* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan lebih variatif dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang cenderung statis.

Guru Bahasa Indonesia menyatakan, "Saya bisa menjelaskan materi prosedur dengan lebih efektif, dan siswa juga lebih mudah mengerti apa yang diajarkan." *Videoscribe Sparkol* mengakomodir proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, yang berdampak pada suasana kelas yang lebih kondusif dan partisipatif. Media ini memungkinkan siswa lebih aktif mengeksplorasi materi secara mandiri.

Untuk lebih jelasnya, silakan perhatikan diagram berikut ini:



Grafik 1. Perbandingan Minat Belajar



Diagram di atas menggambarkan perbandingan persentase minat belajar, pemahaman materi, gaya belajar, dan kualitas pembelajaran sebelum dan sesudah pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* sebagai media pembelajaran dengan materi teks prosedur di kelas VII SMPN 21 Bengkulu Utara.

Penjelasan setiap aspek:

1. Minat Belajar:

Sebelum penggunaan *Videoscribe Sparkol*, minat belajar siswa tercatat sekitar 60%. Setelah penerapan media ini, minat belajar meningkat secara signifikan menjadi 85%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *Videoscribe Sparkol* berhasil menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2. Pemahaman Materi:

Pemahaman siswa terhadap materi teks prosedur sebelum penggunaan media berada di angka 65%. Setelah penggunaan *Videoscribe Sparkol*, pemahaman siswa meningkat menjadi 90%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa media berbasis animasi interaktif membantu siswa memahami konsep dan langkah-langkah dalam teks prosedur dengan lebih baik.

3. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran sebelum penggunaan *Videoscribe Sparkol* tercatat di angka 55%. Setelah penggunaan, kualitas pembelajaran meningkat menjadi 80%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *Videoscribe Sparkol* tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan efektivitas keseluruhan dari proses belajar mengajar.

4. Gaya Belajar

Sebelum penerapan *Videoscribe Sparkol*, persentase siswa yang mampu belajar dengan baik sesuai gaya belajar mereka (visual, auditor, dan kinestetik) adalah 70%. Setelah penggunaan media, angka ini meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa *Videoscribe Sparkol* mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik.

Secara keseluruhan, diagram ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* sebagai media pembelajaran membawa dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar, pemahaman materi, pemenuhan gaya belajar, dan kualitas pembelajaran siswa. Pentingnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* sebagai media pembelajaran secara signifikan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar pada pembelajaran teks prosedur di kelas VII SMPN 21 Bengkulu Utara. Penggunaan *Videoscribe Sparkol* terbukti mampu meningkatkan



minat dan pemahaman siswa terhadap materi teks prosedur. Media ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda, sehingga mendorong tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih optimal. Secara keseluruhan, pemanfaatan *Videoscribe Sparkol* meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan interaktif. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, inovasi dalam media pembelajaran menjadi penting dalam upaya menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas di jenjang SMP.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman. (2022). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia Mega. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1–12.
- Azizah Siti Lathifah. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Konstruktivisme: Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 69–76. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v4i1.2838> Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022. (2022).
- Cangkringan, D. I. S. (2022). *No Title*. 2(1), 1–11.
- Dermawan, O., & Annisa, W. (2022). *Development of Sparkol Video Scribe-based Islamic Education Learning Media at SMAN 1 Bandar Lampung*. 1(2), 106–115.
- Fitriyanti, A. (2022). Analisis Struktur Dan Kebahasaan Pada Teks Prosedur Yang Terbit Secara Daring Pada Laman Kompas.Com Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Prosedur Kelas Xi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Kusumawardhani, M. L., Prihandono, T., & Anggraeni, F. K. A. (2022). Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Media Video Animasi Menggunakan Sparkol Videoscribe Materi Fluida Dinamis. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.19184/jpf.v11i1.30401>.
- Sahir, Syafrida Hasni. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sri Restu Ningsih, Hesty Aisyah, Elizamiharti, Elisa Daniati Edison, M. Tasnim, & Cyntia Lasmi Andesti. (2023). Pemanfaatan Video Scribe Sparkol Sebagai Media Pembuatan Tugas Dan Latihan Bagi Siswa/I Sma 3 Muhammadiyah Padang. *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.58738/publica.v1i1.6>.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan



Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>.

Wulandari, A. B., Kusmiarti, R., Asmara, A., & Bengkulu, U. M. (2024). *Jurnal Pendidikan: Kajian dan Implementasi Penggunaan Media Videoscribe Sparkol sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia dengan Tema Pantun di Kelas V SDN 88 Kota Bengkulu untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan: Kajian dan Implementasi*. 6(3), 160–169.